

Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumbar Terima Kunjungan Jemaah Masjid Muhammadiyah Singapura

Sabtu, 27-02-2016



Padang -- 11 orang Jemaah Malam Jumat Masjid Muhammadiyah Singapura melakukan kunjungan silaturahmi ke Gedung Dakwah Muhammadiyah Sumbar Jalan Sawahan no. 62 Padang, Jumat, (27/2/2016). Dalam lawatannya ini, Rombongan Jemaah Masjid Muhammadiyah yang terdiri dari Ketua rombongan Abdul Rozak, Abdul Kadir, Sukiman, M. Noor, Batiam, Royan, Zahari, Aziz, Alifin, Ismail, dan Muhammad Murad. Mereka diantar Penasehat PWM Sumbar RB Chatib Pahlawan Kayo diterima dan disambut baik kedatangannya oleh Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumbar, Dr. Drs. Shofwan Karim Elha, MA dan Sekretaris PWM Sumbar Drs. H. Adrian Muis Chatib Saripado, Wakil Ketua PWM Solsafad dan Pimwil Tapak Suci Zulfakhri dan ortom lainnya.

Abdul Rozak, Ketua rombongan mengatakan kami merupakan perwakilan jemaah malam Jumat di Masjid Singapura komplek Persatuan Muhammadiyah Singapura.

"Kedatangan kami selain untuk melihat negeri lahirnya Buya Hamka yang mengembangkan Muhammadiyah di Singapura juga berwisata melihat keindahan alam Sumatera Barat," ujarnya.

Ketua PWM Sumbar Dr. Drs. Shofwan Karim Elha, MA mengatakan Ini momentum yang sangat membahagiakan bagi keluarga besar Muhammadiyah Sumbar, dimana Muhammadiyah Sumbar bisa

bertemu dengan jemaah Masjid Muhammadiyah Singapura.

Katanya, secara organisatoris antara Muhammadiyah Sumbar dengan Muhammadiyah Singapura memang tidak ada hubungan namun jika dilihat sejarahnya Sumbar dan Singapura memiliki hubungan emosional yang kuat karena yang membesarkan Muhammadiyah di Singapura adalah orang Sumatera Barat.

Lanjutnya, Muhammadiyah memiliki tetralogi Muhammadiyah, Muslim dan Minangkabau, yang merupakan satu nafas. Ketiganya tak terpisahkan sebagai tiga pilar kekuatan yang saling menguatkan, di mana seorang Muhammadiyah adalah orang Minangkabau yang beragama Islam, begitu juga Minangkabau karena Muhammadiyah dibesarkan oleh orang Minang. Muhammadiyah juga sebagai sentral Muhammadiyah di Indonesia setelah Yogyakarta.

"Lebih dari 80 persen warga Muslim Sumatera Barat adalah warga Muhammadiyah, 800 ribu memiliki kartu tanda anggota dan 2,5 juta belum memiliki sudah memiliki kartu tanda anggota," ujarnya.

Tambahnya, Muhammadiyah Sumbar sudah memiliki amal usaha dari perguruan tinggi hingga pada tingkat taman kanak-kanak. "Terima kasih atas kedatangannya, mudah-mudahan kunjungan ini akan berbalas pantun Muhammadiyah Sumbar akan datang berkunjung ke Masjid Muhammadiyah Singapura," tutupnya. (RI)